



UIN SUSKA RIAU

No. 255/AFI-U/SU-S1/2023

# ESTETIKA ISLAM DALAM BUDAYA MELAYU PERSPEKTIF UU HAMIDY

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**DWI NOVA SAFITRI**  
**NIM : 11930121026**

**Pembimbing I**  
**Dr. Rina Rehayati, M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Muhammad Yasir, M.A**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1445 H / 2023 M**

© Hak cipta milik U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **Estetika Islam Dalam Budaya Melayu Perspektif UU Hamidy**

Nama : Dwi Nova Safitri

Nim : 11930220944

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Juli 2023

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana  
MENGETAHUI**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Sukiyat, M. Ag**

NIP. 119701010 2006041

**Penguji III**

**Prof. Dr. HM Arrafie Abduh, M. Ag**

NIP. 19580710 198512 1002

**Sekretaris/Penguji II**

**Khairul, M. Ag**

NIP. 19730116 200501 2

**Penguji IV**

**H. Abd. Ghofur, M. Ag**

NIP. 19700613 1997 03 1002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Rina Rehayati, M.Ag  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
Dwi Nova Safitri

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Dwi Nova Safitri  
Nim : 11930121026  
Program Studi : Akidah Filsafat Islam  
Judul : Estetika Islam Dalam Budaya Melayu Perspektif UU Hamidy

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 6 Julii 2023  
Pembimbing I

  
**Dr. Rina Rehayati, M.Ag**  
NIP.19690429 200501 2005



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Muhammad Yasir, M.A**

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari

**Dwi Nova Safitri**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Dwi Nova Safitri

Nim : 119301121026

Program Studi : Akidah Filsafat Islam

Judul : Estetika Islam Dalam Budaya Melayu Perspektif UU Hamidy

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 6 Juli 2023

Pembimbing II

**Muhammad Yasir, M.A**  
NIP. 19780106 200901 1006



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nova Safitri  
NIM : 11930121026  
Tempat/Tgl. Lahir : Kota Bangun, 23 November 2000  
Program Studi : Akidah Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: Estetika Islam Dalam Budaya Melayu Perspektif UU Hamidy. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juli 2023



Dwi Nova Safitri

NIM 11930121026

## MOTTO

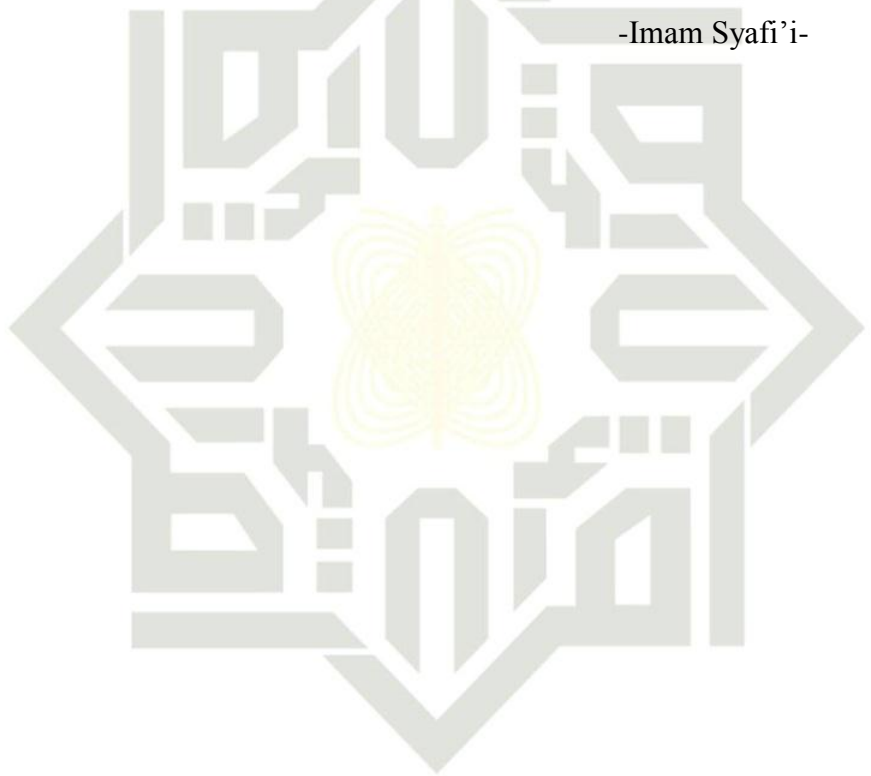
“Jika kamu ada di jalan yang benar menuju Allah, berlarilah.

Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecil lah.

Jika kamu lelah, berjalanlah.

Dan jika kamu tidak bisa, merangkaklah,  
tapi JANGAN PERNAH berhenti ataupun berbalik arah”.

-Imam Syafi'i-



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Satelit Islam UIN Website of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita hadirkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Srajan Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“ESTETIKA ISLAM DALAM BUDAYA MELAYU PERSPEKTIF UU HAMIDY”** ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Shalawatserta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW serta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa'at dari baginda Nabi Muhammad SAW si akhir kelak. Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah SWT. Tetapi, jika didalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Suyono dan Ibunda Dewiama yang senantiasa memberi segalanya motivasi, doa, dan juga telah memberi dukungan yang penting untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada keluarga tercinta abang (Sepriyaldi) dan kakak (Wahyuningtyas Aprillia SE) yang telah memberikan saya dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Retor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat Islam.
4. Bapak Dr. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, Dan III, yaitu ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Bapak Dr. Afrizal Nur M.Is, dan Bapak Dr. Ridwan Hasbi, Lc., MA atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada jurusan Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.
5. Bunda Rina Rehayati, M.Ag. dan ayahanda Muhammad Nasir, MA selaku pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala nasihat, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
6. Bapak Drs. Saifullah, M. Us selaku orang tua kedua saya di kampus yang telah memberikan motivasi dan arahnya dalam masa perkuliahan hingga sampai pada titik seperti sekarang ini. Dosen Fakultas Ushuluddin, terkhususnya dosen Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas segala ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama penulis kuliah di fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
7. Team Gacoan Selvia Indah Cahyani, Helmi Noviza, Widya Yuliantari selaku sahabat saya yang telah membantu dan memberikan semangat saya dalam penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman saya Nadziroh Novita Sari, Winda Sri Wahyuni, Rizka Salsabilah, Leli Legistiani yang telah membantu saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk Yahya Prayudha, S.E yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, dukungan untuk penulis.
10. Terimakasih kepada Oreo yang telah menemankan saya di kos dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.





UIN SUSKA RIAU

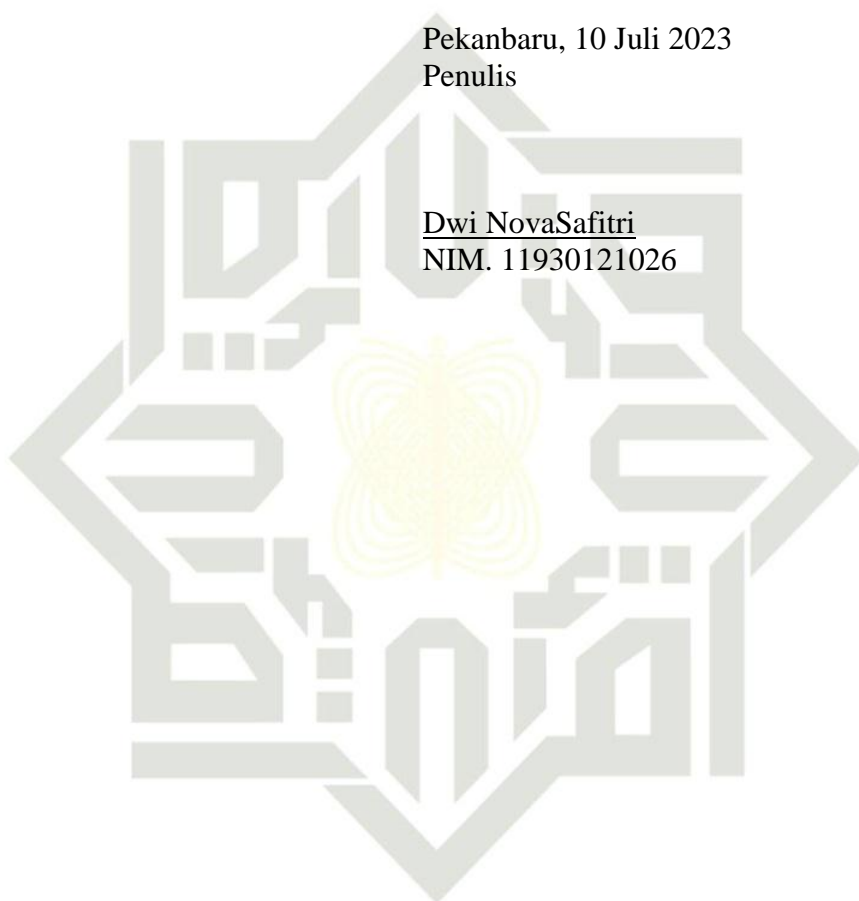
11. Teman-teman seperjuangan Afi angkatan 2019 yang telah banyak membimbing dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan baik didunia maupun di akhirat kelak.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Penulis

Dwi NovaSafitri

NIM. 11930121026



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dinding Uin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

- Hak Cipta dilindungi undang-undang dan dilarang mengutip atau menyebarkan sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
1. Dilarang mengutip atau menyebarkan sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>SURAT PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA</b> .....	viii
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS</b> .....	ix
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Alasan Pemilihan Judul .....	5
D. Identifikasi Masalah .....	6
E. Batasan Masalah .....	6
F. Rumusan Masalah .....	6
G. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
H. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	14
B. Sumber Data Penelitian.....	14
C. Teknik Pengumpulan Data.....	15
D. Teknik Analisis Data.....	15

## BAB IV PEMBAHASAN

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p><b>DAFTAR KESIMPULAN DAN SARAN</b></p> <p>A. Kesimpulan ..... 47</p> <p>B. Saran ..... 48</p> <p><b>DAFTAR KEPUSTAKA</b></p> <p><b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b></p>	<p><b>A.</b> Biografi UU Hamidy ..... 16</p> <p>1. Kehidupan awal dan studi ..... 16</p> <p>2. Karya-karya ..... 17</p> <p><b>B.</b> Estetika Islam ..... 20</p> <p>Estetika Islam Menurut UU Hamidy ..... 22</p> <p>1. Hubungan Antara Estetika Islam Dalam Budaya Melayu .. 22</p> <p>2. Konsep Estetika Dalam Dunia Melayu ..... 28</p> <p>3. Fungsi Estetika Dalam Dunia Melayu ..... 33</p> <p><b>C.</b> Bentuk-Bentuk Estetika Dalam Budaya Melayu ..... 34</p> <p>1. Anugerah Allah Dalam Bingkai Budaya Melayu ..... 34</p> <p>2. Pengabdian dan Kebahagiaan Kepada Allah ..... 36</p> <p>3. Perjalanan Insan Dalam Bingkai Islam ..... 39</p> <p>4. Karya-Karya Dalam Estetika Melayu ..... 40</p> <p><b>E.</b> Analisa Penulis Terhadap Pemikiran UU Hamidy Tentang Estetika Islam Dalam Budaya Melayu ..... 44</p>
---	--	--	---

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Konsonan Tunggal

ز = z	ق = q
س = s	ك = k
ش = sy	ل = l
ص = sh	م = m
ض = dh	ن = n
ط = th	و = w
ظ = zh	ه = h
ع = ' (ayun)	ي = y
غ = gh	ء = ' (hamza)
ف = f	

### Vokal Panjang (mad)

*Fathah* (baris di atas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris di bawah), ditulis *ī* dan *dhammah* (baris depan), ditulis *ū*. Misalnya: القارة ditulis dengan *al-qāri'ah*, ditulis dengan *al-nāshirīn* الناصرين dan المفلحون ditulis dengan *al-muflihūn*.

### Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap. Misalnya القارة ditulis *al-qār'iah*.

### Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya جماعة (*jamā'ah*). *Kasrah* ditulis i, misalnya الرسالة (*al-risālah*).

### 5. Kata Sandang *Alif + Lam* (ال)

Apabila diikuti oleh *alif lam qamariah* dan *syamsiyah* ditulis *Al*, misalnya: الكافرون ditulis *al-kāfirūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya. Misalnya : الرجال ditulis dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*ar-rijālu*. Kecuali untuk nama yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis

Abdullah.

*Ta' Marbutah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat maka ditulis dengan **h**, misalnya: البقرة ditulis

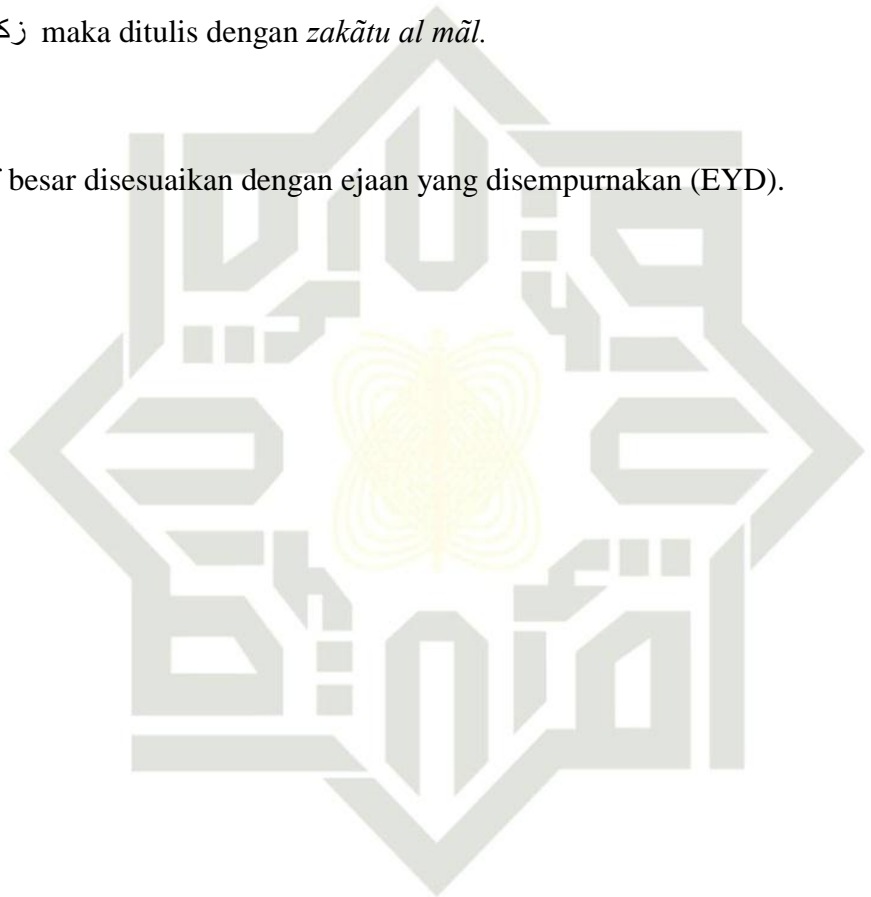
dengan *al-baqarah*. Bila terletak di tengah kalimat, maka ditulis dengan **t**,

misalnya: زكاة المال maka ditulis dengan *zakātu al māl*.

Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan tentang pemikiran Estetika Islam menurut UU Hamidy yang membahas mengenai estetika Islam dalam budaya Melayu. Kajian tentang estetika Islam dalam budaya Melayu sangat sedikit dibicarakan. Sehingga penelitian ini sangat penting, sebab masih sedikit kajian tentang estetika Islam khususnya dalam budaya Melayu. Oleh karena itu, penelitian ini hadir sebagai bentuk pengingat. Adapun pembahasan penelitian ini yaitu: Apa yang dimaksud dengan estetika Islam, Bagaimana estetika Islam dalam budaya Melayu perspektif UU Hamidy. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana memahami nilai-nilai estetika dalam hal melestarikan budaya Melayu. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi pustaka (*library research*). Dalam hal ini telah disebutkan oleh UU Hamidy bahwa estetika Islam memiliki keterkaitan dengan budaya Melayu. Baginya estetika dalam Islam merupakan suatu pengamatan yang lebih ditekankan kepada realitas agama dalam segi kebudayaan, dalam hal ini mengenai segi estetika dari sudut agama Islam merupakan suatu penerokan bagaimana kenyataan karya seni yang telah ujud oleh kehadiran agama itu terhadap penganutnya. Menurut Hamidy bahwa setiap keindahan yang dibangun oleh orang Melayu hendaklah mempunyai pesan, pedoman dan teladan terhadap siapapun juga yang akan menghayati serta menikmati keindahan/karya tersebut.

**Kata Kunci:** *UU Hamidy, Estetika Islam, Budaya Melayu.*

- Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research is about the thought of Islamic Aesthetics according to UU Hamidy which discusses Islamic aesthetics in Malay culture. Very little has been discussed about Islamic aesthetics in Malay culture. This research is very important, because there are still few studies on Islamic aesthetics, especially in Malay culture. Therefore, this research is presented as a reminder. As for the discussion of this research namely: What is meant by Islamic aesthetics, How is Islamic aesthetics in Malay culture from the perspective of UU Hamidy. The results of this study are that Aesthetics is a branch of philosophy that discusses beauty, and human responses to it. Therefore, Islamic aesthetics is one that leads to the expression of religious values and is able to bring awareness towards the spiritual realm. In this case UU Hamidy has stated that Islamic aesthetics has a connection with Malay culture. For him, aesthetics in Islam is an observation that places more emphasis on the reality of religion in terms of culture, in this case regarding the aesthetic aspect from the point of view of Islam, it is an examination of how the reality of works of art that has been manifested by the presence of that religion is towards its adherents. This research is a library research using a qualitative descriptive approach. The data collection technique uses (*library research*).

**Keywords:** *UU Hamidy, Aesthetics, Islam, Culture, Malay.*

## المخلص

هذا البحث يقدم مفهوم الجماليات الإسلامية عند أوأو حميدى في الثقافة الملايوية. تعد الدراسة عن الجمالة الإسلامية قليلة وتختصّ في البحث عن الثقافة الملايوية. فاهتم الباحث بأهمية هذا البحث النادر، لذا، كانت هذه الدراسة تكتفي تذكرة. وأما أسئلة البحث فهي: ما هو تعريف الجمالة الإسلامية، وما مفهومها أوأو حميدى. استهدف البحث لمعرفة عن مفهوم قيم الجمالة في حفاظ الثقافة الملايوية. وهذا البحث من نوع البحث المكتبي باستخدام المنهج الوصفي الكيفي وطريقة جمع البيانات باستخدام الطريقة المكتبية (*library research*). وفي هذا البحث يقول أوأو حميدى إن الجمالة الإسلامية لها علاقة بالثقافة الملايوية. ورأى أن حقيقة الجمالة في الإسلام من ملاحظة مؤكدة على واقع الحياة في الإسلام من حيث الثقافة. وفي هذه الحالة يقال إن الجمالة على منظور الإسلام هي نتيجة تلحيضية عن مكانة الأعمال الفنيّة في الإسلام لدى المسلمين. ورأى أوأو حميدى أن كل الجمالة أنشأها الملايويون لابد أن تتضمن على التوصية، والقدوة، والأسوة لم أراد أن يقدر ويتمتع هذه الجمالة.

الكلمات الدلالية: أوأو حميدى ، الجمالة الإسلامية ، الثقافة الملايوية.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Estetika merupakan suatu cabang dari filsafat yang membahas tentang seni, nilai keindahan, dan tanggapan manusia terhadapnya, atau biasa disebut sebagai filsafat keindahan (*philosophy of beauty*). Estetika berasal dari bahasa Yunani, *aesthetica* yaitu hal-hal yang dapat diserap oleh panca indera manusia atau *aisthetis* = penyerapan sensorik. Pembahasan tentang etika dan estetika selalu berkaitan dengan nilai-nilai. Perbedaannya yaitu etika berkaitan dengan kebaikan dan kejahatan serta nilai-nilai moral, sedangkan estetika berkaitan dengan keindahan, keburukan dan nilai-nilai non-moral.<sup>1</sup> Pada dasarnya yang disebut dengan estetika ini ialah sesuatu yang dapat menimbulkan rasa senang, rasa puas, dan rasa bahagia. Estetika sendiri terdiri dari komponen-komponen yang masing-masing memiliki ciri dan sifat yang menentukan pada nilai estetika itu sendiri.<sup>2</sup>

Sejak munculnya estetika sebagai nilai filosofi, keindahan telah diakui sebagai tolak ukur keindahan dalam karya seni. Konsep keindahan digunakan untuk mendefinisikan dan membatasi wilayah estetika. Semuanya yang indah itu adalah seni dan begitu pula sebaliknya semua seni itu indah, dan yang tidak indah itu bukan seni. Keindahan pada umumnya dapat didefinisikan sebagai perasaan menyenangkan. dengan kata lain, keindahan adalah kualitas seni khusus yang mutlak, mencakup semua, nilai fundamental tertinggi, nilai-nilai lain seperti kebenaran dan kebaikan berada di bawahnya atau tidak ada hubungannya dengannya. Dengan nilai tertinggi ini, seni mewujudkan untuk dirinya sendiri.<sup>3</sup>

Pada pertengahan abad ke -18 muncul lah estetika melalui seorang filsuf Jerman yang bernama Alexander Baumgarten. Yang mana sang filsuf memasukkan nilai estetika sebagai ranah pengetahuan sensorik yakni pengetahuan rasa yang tidak sama dari pengetahuan logika, sebelum pada akhirnya ia sampai

---

Totok Wahyu Abadi, "Aksiologi" Antara Etika, Moral, dan Estetika", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4 No. 2 Maret 2016, hlm. 189.

Fri Prasetyo Utomo, "Nilai-Nilai Estetika Dalam Interior Arsitektur", *Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta*, Vol. 3 No. 1 2006, hlm. 76.

Alan Budi Kusuma, Skripsi, "Konsep Keindahan Dalam Seni Menurut Sayyed Hossein Nasr", (Bengkulu: Uin Bengkulu, 2020), hlm. 1.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada penggunaan istilah dalam kaitan pendapat atas rasa keindahan yang dilaminnya, khusus keindahan dalam seni.<sup>4</sup> Dan estetika digunakan oleh Alexander Baumgarten sebagai cabang filsafat sistematis yang menempatkan keindahan dan seni sebagai objek telaaahnya. Namun, karena karya seni tidak selalu indah seperti yang dipersoalkan didalam estetika, maka diperlukan suatu bidang khusus yang benar-benar menjawab tentang apa hakikat seni atau *arts* itu. Maka lahirlah istilah “filsafat seni”. Estetika mempersoalkan hakikat keindahan dan karya seni, sedangkan filsafat seni hanya mempersoalkan karya seni atau benda seni yang disebut seni.<sup>5</sup> Baumgarten mengembangkan filsafat estetika yang didefinisikannya sebagai ilmu pengetahuan tentang keindahan lewat karyanya yang berjudul *Aesthetica acromatic* (1750-1758).

Estetika dapat disebut sebagai sesuatu yang dapat menciptakan rasa senang, rasa puas, rasa aman, rasa bahagiah, dan rasa nyaman. Estetika terdiri dari beberapa macam komponen yang pada dasarnya mempunyai karakter dan sifat yang menentukan nilai estetika itu sendiri. Untuk mengenal estetika dapat pula dilakukan dengan cara mengkaji unsur-unsur suatu masalah yang praktis, yaitu masalah yang menyentuh pelaksanaan kegiatan dalam bidang kesenian. Didalam unsur-unsur estetika beberapa problem yang mencakup tentang filsafat keindahan dan filsafat kesenian. Estetika merupakan suatu pengetahuan tentang keindahan dalam ataupun seni. Sedangkan yang terdapat pada zaman sekarang, estetika tidak dapat terlepas dari berbagai macam masalah ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>6</sup>

Selanjutnya pada estetika Islam, juga terdapat hakikat yang mengarah kepada ungkapan nilai-nilai religius serta mampu menghadirkan kesadaran menuju alam keruhanian (tajarrud). Sastra dan seni rupa Islam ialah bukti pembenaran terhadap pengalaman batin, sikap pandangan hidup, pencapaian moral, pengetahuan keruhanian/ketuhanan yang disebut dengan hikmah atau makrifat. Dan estetika Islam pada dasarnya telah diletakkan para filsuf, penyair,

<sup>4</sup> Muhammad Sohibul Kafi, dkk, “Antara Logika, Etika, Dan Estetika Dalam Pendidikan Agama Islam”, Jurnal *Pusaka*, Vol. 12 No. 1, 2022, hlm. 38.

<sup>5</sup> Hajir Tajiri, “*Etika dan Estetika Dakwah*”, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 14.

<sup>6</sup> Tri Prasetyo Utomo, “Estetika: Antara Desain, Teknologi, dan Arsitektur”, Jurnal *Seni Rupa IS* Jakarta, Vol. 5 No. 2, 2008, hlm. 81.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan sufi dimasa lalu terus dikembangkan pada masa modern di dalam ekspresi yang berbeda, sesuai dengan perkembangan zaman dan kebudayaan.<sup>7</sup>

Saat ini di Indonesia, nilai estetika dalam budaya melayu sudah hampir tidak mengalami ancaman kepunahan yang diakibatkan oleh pengaruh budaya luar dan kurangnya perhatian serta minat generasi muda terhadap budaya yang mengakibatkan salah satu dari beberapa warisan budaya menjadi sudah terutama pada pemahaman nilai estetika pada budaya melayu. Oleh sebab masyarakat perlu memahami nilai-nilai estetika dalam hal melestarikan budaya.

Dalam estetika Islam sangat erat sekali hubungannya dengan spiritualitas maka kedua unsur ini tidak terlepas dengan karya-karya monumental Islam yang kaya akan nilai-nilai seperti kaligrafi, arsitektur, syair, musik, sastra dan lain sebagainya. Karya-karya seni Islam mempunyai pesan spiritual yang mendalam akan keberadaan Allah.<sup>9</sup> Yang mana keindahan merupakan salah satu sifat dari Allah swt, sebagaimana Rasulullah saw bersabda:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

”Sesungguhnya Allah itu maha indah dan menyukai keindahan” (HR. Muslim dalam kitab ash-Shahih).<sup>10</sup>

Salah satu estetika Islam yang terdapat di Indonesia yaitu pada budaya Melayu yang mana orang melayu memiliki konsep tentang keindahan. Dan terdapat pula tokoh Melayu yang mengemukakan tentang estetika Islam yaitu Uu Hamidy dalam bukunya yang tersebar luas yang membahas mengenai estetika Islam dalam budaya Melayu. Salah satu bukunya yang berhubungan dengan estetika Islam yaitu (*Estetika Melayu di tengah Hampan Estetika Islam*) menurut beliau estetika dalam Islam merupakan suatu pengamatan yang lebih

<sup>7</sup> Aa Saepudin, “Estetika Islam Dalam Pandangan Abdul Hadi W.M.”, dikutip dari [https://catalogue.paramadina.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=33773&keywords=](https://catalogue.paramadina.ac.id/index.php?p=show_detail&id=33773&keywords=) pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023 jam 10.33 WIB.

<sup>8</sup> Nia Nursaktilla, Skripsi, “Nilai-Nilai Estetika Dalam Pakaian Adat Pengantin Melayu”, (Jambi: Uin Sulthanthaha, 2020), hlm. 3.

<sup>9</sup> Ahmad Hujaeri, *Skripsi*, “Estetika Islam Arsitektur Masjid Perspektif Seyyed Hossein Nasr”, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2019). hlm. 2.

<sup>10</sup> Ibnu El-Mubhar, “Allah Menyukai Keindahan”, dikutip dari <https://mubhar.wordpress.com/2011/11/16/allah-menyukai-keindahan-kajian-hadis/> pada hari Senin, 13 Februari 2023 jam 18.41 WIB.





ditekankan kepada realitas agama dalam segi kebudayaan, dalam hal ini mengenai estetika dari sudut agama Islam merupakan suatu penerokan bagaimana kenyataan karya seni yang telah wujud oleh kehadiran agama itu terhadap penganutnya.<sup>11</sup>

Berkembangan lebih lanjut menyadarkan bahwa keindahan tidak selalu memiliki rumusan tertentu. Ia berkembang sesuai dengan penerimaan masyarakat terhadap ide yang dimunculkan oleh pembuat karya. Karena itulah selalu dikenal dalam penilaian keindahan. Yang pertama yaitu *the beauty* suatu karya yang memang diakui banyak pihak untuk memenuhi standar keindahan, dan yang kedua yaitu *the ugly* suatu karya yang sama sekali tidak memenuhi standar keindahan dan oleh masyarakat banyak biasanya dinilai buruk, namun jika dipandang dari banyak hal ternyata dapat memperlihatkan keindahan.<sup>12</sup>

Mengingat pentingnya pelestarian mengenai estetika Islam dalam budaya Melayu, maka kajian terhadap Hamidy menjadi penting dilakukan untuk mendalami filosofi Melayu yang sebenarnya. Berdasarkan dari problem diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai estetika Islam dengan mengangkat judul mengenai ***“Estetika Islam Dalam Budaya Melayu Perspektif UU Hamidy”***.

### B. Penegasan Istilah

#### 1. Perspektif

Di dalam KBBI kata perspektif dalah suatu sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal. Perspektif disebut juga dengan *point of view* yaitu cara pandang yang menyeluruh.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> UU Hamidy, *“Estetika Melayu ditengah Hampanan Estetika Islam”*, (Pekanbaru: Zamrad, 1991), hlm. 82.

<sup>12</sup> Muhammad Irfan al-Amin, *“Perspektif Adalah Sudut Pandang”*, di kutip dari <https://kadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya> pada hari Rabu 17 Mei 2023, jam 09.11 WIB.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Estetika

Estetika merupakan bagian dari seni, seni berhubungan dengan keindahan, maka estetika merupakan sebuah pengukuran keindahan akan sebuah seni.<sup>14</sup>

## 3. Islam

Islam berasal dari bahasa Arab yaitu kata *salima* yang berarti selamat, sentosa, dan damai. Dari asal kata itu terbentuk kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti memelihara dalam keadaan selamat sentosa, dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, paatuh dan taat.. Seseorang yang bersikap sebagaimana maksud pengertian Islam tersebut dinamakan muslim, yaitu orang yang telah menyatakan dirinya taat, menyerahkan diri, patuh serta tunduk kepada Allah SWT.<sup>15</sup>

## 4. Budaya

Kata budaya berasal dari bahasa sansekerta yaitu *budhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *budhi* dengan arti budi atau kekal. Sedangkan dalam bahasa Inggris budaya dikenal dengan kata *culture* yang berasal dari bahasa bahasa latin yaitu *colore* yang berarti mengolah atau mengerjakan. Sedangkan menurut istilah budaya merupakan cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang, dan diwariskan turun-temurun untuk generasi kegenarasi.<sup>16</sup>

## C. Alasan Pemilihan Judul

Sebagai latar belakang yang telah penulis jelaskan sebelumnya, bahwa kajian tentang estetika ini tidak pernah tidak dibahas oleh para tokoh dan akademis karna selalu di bahas serta memberikan kontribusi pengayaan pemikiran esestetika Islam. Histori serta praktek pada estetika Islam di Indonesia khususnya di Riau memang terdapat banyak perbedaan pendapat yang berbeda dari para

<sup>14</sup>Agung Kurniawan, dkk, *Estetika Seni*, Yogyakarta: Artex, 2016, hlm 1.21

<sup>15</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 2, hlm, 91.

<sup>16</sup>Belinda Dewi Regina, *Pembelajaran Seni Budaya Nusantara*, Malang: Zahra Publisher Group, 2011, hlm. 1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh estetika Islam. Dan perlu adanya pelestarian kembali terhadap estetika Islam di Riau terhadap pengaruh yang negatif dari luar.

Berdasarkan permasalahan ini, penulis tertarik untuk membahas tentang pemikiran tokoh UU Hamidy mengenai estetika Islam dalam budaya Melayu dan menjelaskan lebih mendalam tentang pandangan beliau mengenai estetika Islam dalam budaya Melayu.

#### D. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Banyak yang membahas tentang estetika tetapi tidak ada yang membahas estetika Islam dalam budaya Melayu pemikiran UU Hamidy.
2. UU Hamidy merupakan tokoh yang mengembangkan tentang estetika Islam didalam budaya Melayu.
3. Minimnya pengetahuan tentang estetika Islam dalam budaya Melayu.
4. Kurangnya pemahaman terhadap estetika Islam.

#### E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk meminimalisir kerancuan dalam pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi fokus kajian pada penelitian ini. Adapun kajian yang menjadi inti pembahasan pada skripsi ini adalah estetika Islam dalam budaya Melayu perspektif UU Hamidy.

#### F. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan estetika Islam?
2. Bagaimana estetika Islam dalam budaya Melayu perspektif UU Hamidy?

#### G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan estetika Islam.
- b. Untuk mengetahui bagaimana estetika Islam dalam budaya Melayu perspektif UU Hamidy.



UIN SUSKA RIAU

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang bagaimana melihat estetika Islam dalam budaya Melayu perspektif UU Hamidy.

### b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis menambah wawasan penulis tentang estetika Islam dalam budaya Melayu perspektif UU Hamidy.
2. Bagi Mahasiswa sebagai sebuah sumber pengetahuan yang dapat di jadikan rujukan dalam berbagai hal atau sebagai pengetahuan tentang estetika Islam dalam budaya Melayu perspektif UU Hamidy.
3. Penelitian ini dapat memperkuat eksistensi pemikiran Filsafat pada Prodi Afi di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan, berisikan pembahasan mengenai latar belakang penelitian. Selanjutnya identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, dengan menampilkan keresahan peneliti yang akan menjadi titik focus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Merupakan landasan teoritis berisi kajian teori. Pada kajian teori, terdapat teori-teori relevan ditujukan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

**BAB III** : Terdapat metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data penelitian seperti sumber primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang nantinya penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait permasalahan penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Berisi Pembahasan tentang paparan biografi UU Hamidy, perjalanan hidup UU Hamidy, karya-karya UU Hamidy, estetika Islam dalam budaya Melayu perspektif UU Hamidy.

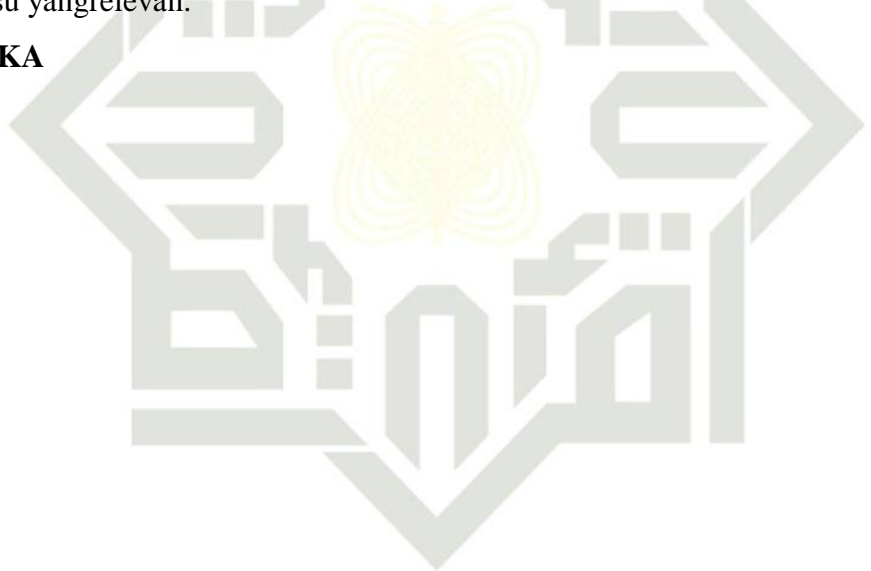
**BAB V** : Berisi penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari seluruh pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam Bab I dan saran yang diberikan sebagai bentuk rekomendasi penelitian bagi pihak terkait atau peneliti berikutnya dengan tema atau isu yang relevan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Landasan Teori

Estetika adalah arti dari suatu keindahan. Estetika sangat erat kaitannya dengan berbagai hal yang mengandung keindahan atau sesuatu yang berbau seni. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), estetika yaitu cabang ilmu filsafat yang membahas tentang seni dan keindahan, beserta tanggapan manusia tentang tersebut. Sederhananya, KBBI juga mendefinisikan estetika sebagai kepekaan terhadap seni dan keindahan. Sebagai teori seni, estetika membicarakan tentang tujuan penciptaan dan bagaimana karya seni itu diciptakan, sehingga dapat memberikan suatu kenikmatan estetis.<sup>17</sup>

Namun, tidak hanya keindahan suatu karya, tetapi mencakup segala hal yang berhubungan tentang kehidupan termasuk emosi, pengetahuan, kewajiban dan lain-lain. Ada beberapa unsur penting yang perlu diperhatikan dalam mengkaji nilai estetika pada suatu objek. Unsur estetika adalah bentuk, tema, warna dan motif. Estetika juga berfungsi untuk menilai sesuatu yang baik atau yang buruk dalam suatu objek. Estetika atau sebuah keindahan ini mempunyai banyak makna dan arti, karena setiap orang mempunyai pengertian estetikanya yang berbeda-beda.<sup>18</sup>

Dalam setiap bentuk seni (tari, musik, teater, rupa atau visual) memiliki cara pemahaman tersendiri, tetapi terdapat aspek umum dari semua bentuk seni. Aspek umum ini yaitu pertama bahwa semua bentuk karya seni menggambarkan pengalaman keindahan dan ini merupakan kunci dalam proses pembelajaran. Kedua, bahwa semua bentuk karya seni didefinisikan sebagai sebuah sistem simbol yang diinterpretasikan dengan menggunakan bahasa tertentu, serta sistem struktur dan makna budaya tertentu. Untuk itu perlu disadari bahwa semua bentuk

<sup>17</sup> Kholida Qotrunnada, Pengertian Estetika: Teori, Fungsi, dan Unsur Didalamnya. dikutip dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6237367/pengertian-estetika-teori-fungsi-dan-unsur-di-dalamnya/amp/> pada hari Rabu tanggal 8 Februari 2023 jam 17.30 WIB.

<sup>18</sup> *Ibid.*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya seni telah tersusun senantiasa terikat oleh suatu kondisi masyarakat dan budaya tertentu.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan estetika (teori seni) yang dikemukakan oleh Sayyed Hossein Nasr, Ismail raj'i al-faruqi, Al-Ghazali dan Quraish Shihab. Menurut Sayyed Hosein Nasr estetika (teori seni) merupakan ekspresi spiritualitas, mencerminkan prinsip-prinsip tauhid sehingga secara fungsional mampu membimbing manusia kepada tuhan adalah yang paling indah. Dan seni dalam pandangan Nasr juga berkaitan dengan tingkat kesadaran spiritual dan mempunyai empat fungsi, yaitu: (a) Aliran barakah sebagai hubungan batin dengan dimensi spiritual Islam, (b) penguatan di mana ada manusia di situ ada Tuhan, (c) sebagai standar penilaian untuk memutuskan apakah suatu gerakan sosial, budaya atau politik Islam otentik atau hanya menggunakan simbol-simbol Islam sebagai slogan mencapai tujuan tertentu, (d) sebagai standar penilaian tingkat stratifikasi hubungan intelektual dan keagamaan dalam masyarakat muslim.<sup>20</sup>

Seni Islam menurut Nasr adalah sebagai materi bahan dan elemen yang digunakan, namun kesadaran religius kolektif yang menjiwai bahan-bahan material tersebut. Dan Nasr juga mengartikan seni budaya sebagai keahlian yang mengekspresikan ide dan pemikiran estetika dalam penciptaan benda, suasana atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah berdasarkan pada al-Qur'an dan hadits.<sup>21</sup>

Selanjutnya menurut al-Faruqi estetika (teori seni), menurut beliau bahwa konsep seni Islam yang bersumber dari makna tauhid dalam al-qur'an. Menurutnya, seni Islam adalah seni yang mengekspresikan dimensi positif dari tauhid. Yaitu seni yang mengungkapkan transendensi tuhan yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, karena Allah bukanlah tuhan yang naturalis yang dapat digambarkan dalam dengan segala sesuatu yang ada di alam fana ini. Keindahan

<sup>19</sup> M. Jazili, "Sosiologi Seni", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, hlm.37.

Alan Budi Kusuma, *Skripsi*, "Konsep Keindahan Dalam Seni Islam Menurut Sayyed Hossein Nasr", (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020).

Seyyed Hosein Nasr, "Spiritualitas dan Seni Islam", terj. Sutejo, *Islamic Art and Spirituality*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 14.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan hal yang mengingat terhadap pentingnya alam sebagai sesuatu yang memperkuat janji untuk mengabdikan kepada Allah serta memenuhi janjinya.<sup>22</sup> Serta peradaban dapat membawa kesadaran penanggap terhadap orang-orang Muslim dalam sejarah berdasarkan pandangan estetika Islam dan secara bersamaan dengan mengingat peradaban Islam yang diambil melalui al-qur'an.<sup>23</sup>

Dalam estetika (teori seni) menurut Al-Ghazali, Menurut beliau keindahan sejajar dengan peringkat pengalaman kesufian. Ia berjalan dari tingkatan *syari'at* (formal), melalui tingkatan tarekat, menuju hakikat maknawi dan selanjutnya pada akhirnya ma'rifah. Pencapaian keindahan tertinggi dapat dicapai dalam melibatkan latihan spiritual. Sesuai dengan peringkatnya, keindahan dapat dibagi menjadi 5 bentuk yaitu: (a) Keindahan sensual dan duniawi, (b) keindahan alam ciptaan tuhan. (c) keindahan akhliyah yaitu keindahan yang ditampilkan karya seni dapat merangsang pikiran serta renungan, (d) keindahan rohaniah berkaitan akhlak dan adanya pengetahuan tentang hakikat segala sesuatu yang ada dalam diri seorang karya seni, (e) keindahan Illahi.<sup>24</sup>

Imam Ghazali juga mengemukakan konsep keindahan itu terdapat dua macam yaitu keindahan "luaran" dan keindahan "dalaman". Keindahan "luaran" adalah keindahan yang dinyatakan dan dapat diserap oleh panca indera, sedangkan keindahan "dalaman" adalah keindahan yang tersirat tidak dinyatakan dan tidak dapat dirasakan.<sup>25</sup>

Menurut M. Quraish Shihab, seni dalam budaya Islam diartikan sebagai ekspresi tentang keindahan wujud dari sisi pandangan Islam tentang alam, hidup dan manusia yang mengantar menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan (sesuai dengan fitrah).<sup>26</sup>

<sup>22</sup> Ahmad Pattiroy, Skripsi, "Gagasan tentang Seni Islam: Sisi Falsafah Muhammad Iqbal", (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2005). Hlm. 20.

<sup>23</sup> Dian Permatasari, "Kaligrafi Dalam Estetika Islam Menurut Isma'il Raji Al-Faruqi", *Jurnal Refleksi*, Vol. 15, No. 2, 2015, hlm. 216.

<sup>24</sup> Martono, "Mengenal Estetika Rupa Dalam Pandangan Islam", *Jurnal*, Vol. 7, No. 1 Februari 2009, hlm. 61.

<sup>25</sup> Rani Siti Fitriani, dkk, "Ensiklopedi Macam-Macam Karya Sastra Klasik", (Bandung: CV. Talenta Buana, 2016), hlm. 63.

<sup>26</sup> M. Quraish Shihab, "Islam dan Kesenian", dalam Jabrohim dan Saudi Berlian (ed.), *Islam dan Kesenian*, (Yogyakarta: MKM UAD Lembaga Litbang PP Muhammadiyah, 1995), hlm. 7 dan 19.



## B. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis, diserti dan karya tulis ilmiah lainnya yang membahas tentang pemikiran UU Hamidy, penulis tidak menemukan satupun penelitian yang fokus dan detail membahas tentang estetika Islam dalam budaya Melayu perspektif UU Hamidy seperti penelitian ini.

Kajian tentang estetika Islam dalam budaya Melayu belum ada yang penulis. Oleh karna itu untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. *Estetika Musik Gondang Ugong Pada Masyarakat Pendalian Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*. Skripsi ini ditulis oleh Delita Susanti, 2015. Skripsi ini membahas tentang bagaimana Estetika Musik Gondang Ugong Pada Masyarakat Pendalian Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.<sup>27</sup>
2. *Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Media Televisi Oleh Sanggar Latah Tuah Sebagai Sarana Melestarikan Budaya Melayu*. Skripsi ini ditulis oleh Slamet Agung Rizki, 2010. Skripsi ini membahas tentang pelestarian budaya Melayu yang merupakan langkah awal yang harus di dorong untuk mengembalikan nilai-nilai budaya Melayu yang identik dengan Islam, seiring dengan perkembangan media yang mudah dijangkau dalam berbagai lapisan masyarakat.<sup>28</sup>
3. *Nilai Estetika Dalam Tari Senapelan*, Skripsi ini ditulis oleh Dini Rizki Putri, 2018. Skripsi ini membahas tentang bagaimana Nilai Estetik dalam Tari Snapelan di sanggar seni *BI Production* di Kota Pekanbaru.<sup>29</sup>
4. *Estetika Tari Jogi Pada Masyarakat Melayu Di Kota Batam Kepulauan Riau*. Skripsi ini ditulis oleh Desi Ariani, 2020. Skripsi ini membahas

<sup>27</sup> Delita Susanti, *Skripsi Sarjana*, “Estetika Musik Gondang Ugong Pada Masyarakat Pendalian Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2015).

<sup>28</sup> Slamet Agung Rizki, *Skripsi Sarjana*, “Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Media Televisi Oleh Sanggar Latah Tuah Sebagai Sarana Melestarikan Budaya Melayu”, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2010).

<sup>29</sup> Dini Rizki Putri, *Skripsi Sarjana*, “Nilai Estetika Dalam Tari Snapelan di Sanggar Seni BI Production Kota Pekanbaru”, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2018).

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang Hak Cipta dan Undang-Undang Pendidikan dan Kebudayaan. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang nilai-nilai estetika dalam tarian jogi yang merupakan salah satu tradisi dari tarian khas Batam yang merupakan tarian pembuka sebelum pertunjukan Mak Yong dimulai. Mak Yong merupakan sebuah teater dari suku Melayu.<sup>30</sup>

5. *Analisis Struktur dan Nilai Estetika dalam Senandung Melayu Asahan*. Skripsi ini ditulis oleh Sihaloho, 2020. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai estetika yang terdapat dalam senandung Melayu Asahan yang meliputi kesatuan, keharmonisan, keseimbangan, fokus dan tekanan.<sup>31</sup>

6. *Syair Ibadat: Suntingan Teks dan Kajian Estetika Melayu Klasik*. Skripsi ini ditulis oleh Fadly Kus Ardhiyasa, 2021. Skripsi ini menjelaskan tentang pedoman hidup manusia agar dalam kehidupannya di dunia lebih mengenal Allah dan melaksanakan ibadahnya serta meninggalkan segala maksiat. Dalam hal ini sejalan dengan Melayu klasik yang di ungkapkan oleh Branginsky.<sup>32</sup>

Dengan demikian kajian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dan layak untuk dilanjutkan. Penelitian ini ingin melihat bagaimana Estetika Islam Dalam Budaya Melayu yang dimaksud oleh UU Hamidy. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang pemikiran UU Hamidy.

<sup>30</sup> Desi Ariani, *Skripsi Sarjana*, “Estetika Tari Jogi Pada Masyarakat Melayu Di Kota Batam Kepulauan Riau”, (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020).

<sup>31</sup> Sihaloho, *Skripsi Sarjana*, “Analisis Struktur dan Nilai Estetika dalam Senandung Melayu Asahan”, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2020).

<sup>32</sup> Fadly Kus Hardhiyasa, “*Syair Ibadat: Suntingan Teks dan Kajian Estetika Melayu Klasik*”, *Skripsi Sarjana*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2021).

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pemikiran tokoh ini ialah kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis kepustakaan (*Library Research*). Riset kepustakaan yaitu semua sumber datanya berasal dari bahan tertulis yang berkaitan dengan topic yang dibahas. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>33</sup> Pemilihan metode deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu objek dengan dukungan studi kepustakaan, yang didapat dari berbagai rujukan (buku, jurnal, dan sejenisnya) yang memiliki relevan dengan penelitian penulis. Oleh karena itu penulis menelusuri dan mencatat karya-karya UU Hamidy yang berada dalam kepustakaan yang berhubungan dengan pemikiran Estetikanya.

### B. Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi yang akan digunakan untuk analisis agar tercapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber yaitu sumber data primer dan data sekunder.<sup>34</sup>

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang yang dijadikan rujukan utama dalam penelitian ini yaitu buku-buku yang berkaitan dengan karya-karya UU Hamidy yang bersangkutan dan memiliki hubungan dengan penelitian ini, yaitu “Estetika Melayu ditengah Hambaran Estetika Islam”. dan data sekunder merupakan data yang bersifat membantu dan menunjang dalam melengkapi dan memperkuat serta memberi penjelasan. Dengan mengambil dari berbagai buku karya tokoh yang berkaitan dengan objek penelitian ini atau buku, Jurnal dan artikel yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

<sup>33</sup> Destiani Putri Utami, dkk, “Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, No. 12, 2021, hlm. 2738.

<sup>34</sup> Winarno Surakmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tersito, 1978), hlm. 125.



### C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang ditempuh guna memperoleh data yang valid adalah mengumpulkan pemikiran UU Hamidy tentang estetika Islam dalam budaya Melayu pada bukunya yang tersebar, lalu mengambil tema-tema dan langkah-langkah dari pemikiran UU Hamidy. Estetika Islam seperti yang terdapat dalam budaya Melayu dan menyajikannya dalam bentuk narasi skripsi yang sistematis. Kemudian data yang telah terkumpul ditelaah dan diklasifikasi sesuai dengan keperluan pembahasan ini yang selanjutnya disusun secara sistematis, sehingga menjadi kerangka yang jelas dan mudah dipahami.

### D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis, menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Teknik analisis ini digunakan karena jenis data yang diambil bersifat kualitatif maka memerlukan penjelasan deskriptif dan uraian secara tepat mengenai Estetika Islam dalam budaya Melayu perspektif UU Hamidy. Membuat analisis tentang estetika Islam yang diusulkan oleh UU Hamidy dan analisis diperkuat dengan pemikiran tokoh-tokoh lain. Penyusunan skripsi ini Mekanisme yang digunakan adalah dengan menyusun rangkaian melalui metode penelitian pustaka dengan cara mengumpulkan referensi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan judul penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis dan klasifikasikan dan selanjutnya data yang sudah diklasifikasikan dijadikan sebuah kesimpulan.<sup>35</sup>

1. Dilakukan pengutipan sebanyak dua seluruh karya tulis indera mencantumkan dan menyelaikannya surber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup> Jujun S. Suriasumantri, "Penulisan Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan", Dalam Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tinjauan Antar Disiplin Ilmu, Ed. M. Deden Ridwan, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001), hlm. 85.



## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, estetika Melayu menurut Hamidy ialah estetika dalam makna keindahan mempunyai arti yang khas dalam kehidupan manusia. Jika dilihat dari sisi objektif dan etik telah memberikan jalan kepada kehidupan manusia begitu rupa maka sisi keindahan tidak dapat dikategorikan begitu saja. Estetika tampak sebagai satu sisi untuk membuat keselarasan kegiatan manusia, sehingga dapat memberikan semangat kembali kepada manusia untuk melanjutkan kehidupannya.

Hamidy adalah seorang putra dari Riau. Ia lahir untuk membangun suatu unsur kebudayaan di dunia Melayu Riau khususnya pada pembahasan mengenai Estetika Islam dalam budaya Melayu, yang mana estetika di zaman sekarang sudah mulai mengalami kepunahan di akibatkan banyaknya generasi muda yang melupakan unsur dari budanya sendiri dan lebih cenderung menyukai budaya dari luar. Maka estetika Islam ini dalam dunia Melayu memiliki hubungan yang erat.

Diantaranya terdapat pula kaitannya dengan agama Islam menurutnya bahwa hubungan antara agama dan kebudayaan yang kemudian berjalan secara balas-membalas, dapat memberikan asumsi bahwa semakin baik kualitas suatu agama maka akan semakin baik pula kualitas budaya yang dilahirkannya. Agama dan kebudayaan juga merupakan suatu unsur yang pada realita kehidupan masyarakatnya tidak dapat dipisahkan dan memberikan macam-macam nilai yang berkembang di masyarakat. Maka dari itu, estetika Islam didalam budaya Melayu sangat berperan penting guna untuk dapat memberikan pesan dan pedoman yang benar, karena teladan yang benar tentang kehidupan adalah suatu hal yang baik bagi masyarakat Melayu. Dan segala kebaikan merupakan dambaan harapan manusia, sebab kebaikan berdampingan dengan keindahan.

Bagi Hamidy keindahan yang dinikmati oleh manusia dapat membuka peluang baginya untuk meninggalkan beban kehidupannya. Pada hal tersebut, menikmati keindahan dapat berperan sebagai beristirahat dari beban yang berat. Semakin panjang masa menikmati keindahan tersebut, maka semakin lama masa



istirahat yang diperoleh oleh si pemikul beban. Dan estetika juga tampak sebagai sisi untuk membuat keselarasan kegiatan manusia, sehingga dapat menimbulkan semangat kembali kepada manusia untuk menjalankan kehidupannya.

### B. Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seorang Muslim. Dan perlu adanya pengembangan analisis melalui pendekatan yang beragam atas pembahasan estetika Islam dalam Budaya Melayu perspektif UU Hamidy, misalnya perbandingan antara kedua tokoh asal Riau yang membahas tentang estetika Islam dalam dunia Melayu yaitu Estetika Islam perspektif UU Hamidy dengan Raja Ali Haji, agar pembahasannya lebih luas lagi dan mudah di mengerti pembaca. Kemudian penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, apabila terdapat kekurangan dalam hal-hal yang belum dibahas secara mendalam dalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan referensi, maka kiranya agar dapat menjadikan bahan penyelesaiannya untuk peneliti selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagai:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PUSTAKA PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- Abdul Hadi WM, “*Cakrawala Budaya Islam*”, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2016).
- Abdul Hadi W.M., “*Hermeneutika Estetika dan Religiusitas*”, (Jakarta Selatan: Sadra Press, 1437).
- Ahmad Hujaeri, *Skripsi*, “Estetika Islam Arsitektur Masjid Perspektif Seyyed Hossein Nasr”, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2019.
- Ahmad Pattiroy, *Skripsi*, “Gagasan tentang Seni Islam: Sisi Falsafah Muhammad Iqbal”, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2005.
- Alan Budi Kusuma, *Skripsi*, “*Konsep Keindahan Dalam Seni Menurut Sayyed Hossein Nasr*”, (Bengkulu: Uin Bengkulu, 2020).
- Amri Yahya, Unsur-Unsur Zoomorfik Dalam Seni Rupa Islam, *Jurnal Al-Jamiah*, No. 65/VI/2000, Yogyakarta.
- Anas Madani, “Nilai-Nilai Estetika Dalam Kesenian Tradisional Kompang Di Desa Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Riau”, *Skripsi Sarjana*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021.
- Asbullah Muslim, Urgensi Estetika dan Budaya Islam Dalam Pendidikan Agama Islam”.
- Deden Sumpena, Islam dan Budaya Lokal Kajian Terhadap Interelasi Islam dan Budaya Sosial, *Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 6 No. 19*, Edisi Januari-Juni 2012.
- Dersa Yuditia, *Skripsi*, “*Estetika Islam Dalam Novel Kembar Rindu Karya Habiburrahman El-Shirazy*”, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2020).
- Destian Putri Utami, dkk, “Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, No. 12, 2021.
- Dian Permatasari, “Kaligrafi Dalam Estetika Islam Menurut Isma’il Raji Al-Faruqi”, *Jurnal Refleksi*, Vol. 15, No. 2, 2015.
- Fadly Kus Hardhiyasa, “Syair Ibadat: Suntingan Teks dan Kajian Estetika Melayu Klasik”, *Skripsi Sarjana*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2021.
- Farkhan Fuady, Krisis Kebudayaan dan Gagasan Ismail Raji al-Faruqi, *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, Vol. 2 No. 2 Juni-November.



- Farida Husin, "Dzikir Dalam Islam", *Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni*, Vol. XI No. 2.
- Hani Lestari, dkk. "Konsep Pengabdian Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Al-I'jaz*, Vol. 4 No. 2, Desember 2022.
- Hair Tajiri, "*Etika dan Estetika Dakwah*", Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Harbulloh, "Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal", *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 6 No. 1, Januari-Juni 2014.
- Heru Juabdin Sada, "Manusia Dalam Perspektif Agama Islam", *Jurnal Al-Tadzkiyyah: Pendidikan Islam*, Vol. 7.
- Hujun S. Suriasumantri, "*Penulisan Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan*", Dalam *Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tinjauan Antar Disiplin Ilmu*, Ed. M. Deden Ridwan, Bandung: Penerbit Nuansa, 2001.
- Kartini Parmono, "Konsep Estetika Jepang (Corak Yang diawali oleh Tradisi, Kepercayaan dan Alam)", *Jurnal Filsafat*, Seri ke-30, Oktober 1999.
- Mahdi Bahar, dkk. "*Prosiding Seminar Internasional Festival Seni Melayu Asia Tenggara*", (Yogyakarta: Padang panjang Press, 2012).
- Martono, "Mengenal Estetika Rupa Dalam Pandangan Islam", *Jurnal*, Vol. 7, No. 1 Februari 2009.
- M. Iqbal Irham, "*Panduan Meraih Kebahagiaan Menurut Al-Qur'an*", (Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2011).
- M. Jazuli, "*Sosiologi Seni*", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014,
- Muhammad Sohibul Kafi, dkk, "Antara Logika, Etika, Dan Estetika Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pusaka*, Vol. 12 No. 1, 2022.
- Mulyadi, "*Islam dan Tamadun Melayu: Identitas Puncak Keagungan Tamadun Melayu*", (Riau: Dotplus Publisher, 2021).
- Nanang Rizali, "Kedudukan Seni Dalam Islam, TSAQAVA, *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, Vol. 1 No. 1, Juni 2012.
- Nia Nursakti, Skripsi, "Nilai-Nilai Estetika Dalam Pakaian Adat Pengantin Melayu", Jambi: Uin Sulthanthaha, 2020.





Pangeran Paita Yunus, dkk. "Unsur Estetika Islam Pada Seni Hias Istana Raja Bugis", *Jurnal Al-Ulum*, No.1 Juni 2012.

Fitriani, dkk, "Ensiklopedi Macam-Macam Karya Sastra Klasik", Bandung: CV. Talenta Buana, 2016.

Harul N, "Ekspresi Seni" *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, Vol. 18 No. 1, Juni 2016.

Hosein Nasr, "Spiritualitas dan Seni Islam", terj. Sutejo, *Islamic Art and Spirituality*, Bandung: Mizan, 1993.

Prasetyo Utomo, "Estetika Filosofis", (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2020).

Wahyu Abadi, "Aksiologi" Antara Etika, Moral, dan Estetika", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4 No. 2 Maret 2016.

Prasetyo Utomo, "Nilai-Nilai Estetika Dalam Interior Arsitektur", *Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta*, Vol. 3 No. 1 2006.

Prasetyo Utomo, "Estetika: Antara Desain, Teknologi, dan Arsitektur", *Jurnal Seni Rupa IS Surakarta*, Vol. 5 No. 2, 2008.

Hamidy, "Dunia Melayu Dalam Novel *Bulang Cahaya dan Kumpulan Sajak Tempuling Karya Rida K Liamsi*", Pekanbaru: Yayasan Sagang, 2008.

Hamidy, *Perangkap Demokrasi dan Bunga Kehidupan*, Pekanbaru: Bilik Kreatif Press, 2013.

Hamidy, *Bahasa Melayu dan Kreativitas Sastra di Riau*, (Pekanbaru: Dinas Pendidikan Provinsi Riau, 2010).

Hamidy, *Negeri Rantau Demokrasi Tidak Bermalu Pelangi Dunia Melayu*, (Pekanbaru: Bilik Kreatif, 2017).

Hamidy, *Riau Sebagai Pusat Bahasa dan Kebudayaan Melayu*, (Pekanbaru: Unri Press, 2003).

Hamidy, *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*, (Pekanbaru: Bilik Kreatif Press, 2012).

Hamidy, dkk, *Beberapa Aspek Sosial Budaya Daerah Riau*, (Pekanbaru: UIR Press, 1993).

Hamidy, *Masyarakat Terasing Derah Riau Di Gerbang Abad XXI*, (Pekanbaru: Zamrad, 1991).





UU Hamidy, *Ranah Dunia Ranah Akhirat Orang Melayu*, (Pekanbaru: bilik Kreatif, 2023).

Wahyuni, "Transidentalisme Seni dan Budaya: Kajian Apresiasi Kritis Estetika Islam, *Jurnal Penelitian*, Vol. 12 No. 1, Februari 2018.

Wahono Surakmad, *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tersito, 1978.

Wahyuni, "Estetika Islam dalam Sastra Melayu", di kutip dari <http://sastra-indonesia.com/2009/04/estetika-islam-dalam-sastra-melayu/> di kutip hari Senin 29 Mei 2023 jam 22.00 WIB.

Wahyuni, "Estetika Islam Menurut Pandangan Tokoh Islam Timur Tengah dan Indonesia", di kutip dari <http://nekadnulis.blogspot.com/2012/01/estetika-islam-menurut-pandangan-tokoh.html?m=1>, di kutip pada hari Kamis 9 Februari 2023 jam 14.34 WIB.

Wahyuni, "Estetika Islam Dalam Pandangan Abdul Hadi W.M.", di kutip dari [https://catalogue.paramadina.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=33773&keywords=](https://catalogue.paramadina.ac.id/index.php?p=show_detail&id=33773&keywords=) pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023 jam 10.33 WIB.

Wahyuni, "Pengertian Estetika: Teori, Fungsi, dan Unsur Didalamnya. di kutip dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6237367/pengertian-estetika-teori-fungsi-dan-unsur-di-dalamnya/amp/> pada hari Rabu tanggal 8 Februari 2023 jam 17.30 WIB.

Wahyuni, "Allah Menyukai Keindahan", di kutip dari <https://mubhar.wordpress.com/2011/11/16/allah-menyukai-keindahan-kajian-hadis/> pada hari Senin, 13 Februari 2023 jam 18.41 WIB.

Wahyuni, "Adat Melayu Riau, *Datuk UU Hamidy*", di kutip dari <https://lamriau.id/datuk-h-uu-hamidy/> di kutip hari Kamis 18 Mei 2023 jam 02.20 WIB.

Wahyuni, "Kisah UU Hamidy Menjaga Negara Dengan Pena", di kutip dari <https://gowest.id/kisah-uu-hamidy-menjaga-negara-dengan-pena/> di kutip hari Selasa 16 Mei 2023 Jam 21. 17 WIB.

Wahyuni, "Hubungan Antara Estetika Dan Kebudayaan", di kutip dari <http://rizky-akbar-n.blogspot.com/2013/05/hubungan-antara-estetika-dan-kebudayaan.html?m=1> di kutip hari Senin 29 Mei 2023 jam 21.55 WIB.

LAMPIRAN:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1  
Kunjungan Komunitas Riau Sastra ke Budayawan Riau UU Hamidy.

LAMPIRAN:



Gambar 1.2  
Alat Musik Calepong Yang digunakan Untuk Musik Rarak yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.



## BIODATA PENULIS



**Nama Lengkap** : Dwi Nova Safitri  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Kota Bangun, 23 November 2000  
**NIM** : 11930121026  
**Fakultas/Jurusan** : Ushuluddin/Akidah Filsafat Islam  
**Agama** : Islam  
**No. Hp** : 0823 8729 2872  
**Alamat Rumah** : Desa Beringin Lestari  
**Nama Ayah** : Suyono  
**Nama Ibu** : Dewiana

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. DN 008 Beringin Lestari (2007-2013)
2. Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis (2013-2016)
3. Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis (2016-2019)
4. Fakultas Ushuluddin, Prodi Akidah Filsafat Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2019-Sekarang).